

Training on the Use of Electronic Media on Narrative Writing Skills at the Muhammadiyah Women's Orphanage in Sorong City

Pelatihan Penggunaan Media Elektronik pada Keterampilan Menulis Narasi Di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sorong

Abu Sofyan¹, Aswad Muhdar²

Universitas Muhammadiyah Sorong

Abusofyanums11@gmail.com

Diterima: Juli 2021, Revisi : Juli 2021, Terbit: Agustus 2021

ABSTRAK

Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Sebuah tulisan dikatakan baik apabila memiliki ciri-ciri, antara lain bermakna, jelas, bulat dan utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah gramatika. Pelatihan penggunaan media elektronik pada keterampilan menulis Narasi dilakukan di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sorong, pelatihan ini sangat berarti buat anak-anak panti asuhan putri Muhammadiyah apalagi mereka ada yang duduk dibangku SD, SMP dan SMA Muhammadiyah di Kota Sorong, mereka menyambut pelatihan ini dengan sangat bahagia dan antusiasme yang tinggi apalagi dimasa pandemi covid 19, kegiatan ini salah satu cara untuk memberikan pembelajaran dalam bentuk pelatihan agar anak-anak panti asuhan putri muhammadiyah kota sorong tetap semangat dalam pembelajaran selama pandemic covid 19. Pelatihan ini merupakan pelatihan yang dibagi dalam dua kelompok yaitu satu kelompok yang diberikan perlakuan dan satu tidak diberi perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan media elektronik dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada Anak Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sorong. Keberadaan penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan pesan belajar sangat perlu, sebab penggunaan media sangat membantu dalam proses belajar mengajar, hal ini ditandai dengan perasaan senang anak-anak Panti yang ditunjukkan dengan ketertarikan Anak Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sorong dalam penggunaan media pembelajaran.

Kata Kunci: Pelatihan, Media Elektronik, Keterampilan Menulis Narasi

ABSTRACT

Writing is essentially an orderly thought process so that what is written is easy for the reader to understand. Writing is good if it has characteristics, including being meaningful, transparent, round and intact, economical, and fulfilling grammatical rules. The training on the use of electronic media on narrative writing skills was carried out at the children orphanage Putri Muhammadiyah in Kota Sorong, and this training was significant for the children, especially those who were in the level of junior school, middle school and high school Muhammadiyah in the Kota Sorong. They welcomed this activity with high enthusiasm and were very happy even in the middle of the COVID-19 pandemic. It is one way to provide learning in training so that the orphanage children stay enthusiastic in learning during the pandemic. The activity is divided into two groups: one group that was given treatment and one that was not treated. The treatment was the use of media in learning to write narrative essays at the. The existence of the use of learning media in conveying learning messages is essential because the use of media is beneficial in the teaching and learning process, it is marked by the feeling of pleasure of the children, which is indicated by the interest of the children in the use of learning media.

Keywords: training, learning media, narrative essay skills

1. Pendahuluan

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan baik lisan maupun secara tertulis, serta berpartisipasi dalam Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat kompleks. Keterampilan menulis sangat penting bagi pengembangan diri siswa, baik untuk melanjutkan studi ke lembaga pendidikan lebih tinggi ataupun untuk terjun kemasyarakat. Cahyaningrum, dkk (2018) mengatakan bahwa keterampilan menulis sangat penting diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Pada dunia pendidikan keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya dan pengembangannya, disamping membaca dan berhitung. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis (Boals dalam Qismullah 2018) menyatakan bahwa menulis adalah proses pembuatan makna dan serangkaian kegiatan pembuatan teks termasuk di dalamnya menghasilkan, mengatur, dan mengembangkan ide dalam kalimat serta menyusun, membentuk, membaca ulang teks, mengedit dan merevisi sebuah teks. Keterampilan menulis merupakan bentuk atau wujud kemampuan atau keterampilan berbahasa yang paling akhirdikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah yaitu menulis resensi. Endah, dkk (2012) mengemukakan bahwa keterampilan menulis dapat dikembangkan melalui tahapan sederhana, yaitu dari mengamati, menanya, menalar, dan mencoba. Senada dengan pendapat tersebut Kusmana (2014:15) juga menyatakan bahwa tahapan tersebut juga berlaku pada saat menulis resensi. Melalui tahapan menulis resensi maka dengan sendirinya seseorang juga sedang berlatih meningkatkan keterampilan menulisnya. Sebagaimana dikatakan Ginting (2015)

keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Keterampilan menulis membutuhkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa lain yang mendukung untuk menyampaikan gagasan dengan efektif. masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut.

Menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh siswa yang belajar bahasa, setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa, karena bermanfaat bagi kepentingan pengembangan pada diri siswa, baik untuk melanjutkan studi mereka ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk terjun ke masyarakat. Namun, masih banyak siswa sulit atau kurang berminat dalam menulis. Mereka tampaknya lebih menyukai berkomunikasi secara lisan daripada berkomunikasi secara tertulis. Dengan demikian, siswa merasa asing atau terkadang tidak mampu melakukan kegiatan menulis sebagai perwujudan bentuk komunikasi tertulis. Kesulitan siswa menulis itu wajar menurut Mulyana (2008), karena menulis merupakan sebuah proses yang rumit. Rumitnya menulis dan kurang nyamannya siswa untuk menunjukkan hasil tulisannya sehingga guru perlu menyediakan atmosfir kelas yang hangat dan mendukung. Dengan demikian, siswa merasa aman dan tidak merasa terancam. Suasana ini akan terwujud jika guru merancang berbagai kegiatan yang dapat memotivasi siswa dalam menulis.

Perlombaan penulisan karya ilmiah bagi siswa-siswi sehingga siswa tersebut memiliki kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan inovatif. Masalah pengajaran bahasa Indonesia terutama keterampilan menulis perlu mendapat perhatian dan penekanan yang intensif dari guru bahasa Indonesia karena keterampilan menulis merupakan salah satu standar kompetensi dalam pengajaran bahasa Indonesia di SD, SMP, dan SMA. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis harus dikuasai oleh setiap siswa.

Dari berbagai kesulitan yang dialami oleh siswa dalam hal menulis, maka yang paling sulit dilakukan oleh siswa adalah menuliskan suatu peristiwa atau kejadian dengan mendeskripsikan kejadian tersebut dalam bentuk tulisan, seolah-olah pembaca merasakan atau menyaksikan sendiri peristiwa atau kejadian tersebut. Dalam hal ini adalah menulis narasi. Keterampilan menuliskan suatu peristiwa atau kejadian dirasakan sulit oleh siswa disebabkan karena kurangnya media yang mampu mengantar atau menginspirasi siswa dalam menuliskan kejadian tersebut.

Berdasarkan pentingnya kajian kemampuan keterampilan menulis siswa yang kesemuanya itu dipersiapkan untuk dapat menulis dengan baik dan benar. Oleh karena itu, siswa SD, SMP dan SMA akan diperhadapkan ujian praktik mengarang pada ujian nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah setiap tahun. Hal ini yang memotivasi untuk mengadakan pelatihan di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sorong dimana anak-anak panti asuhan merupakan siswa SD, SMP dan SMA di Kota Sorong.

Media yang dapat mengatasi kerumitan siswa dalam menulis, yaitu media elektronik. Media elektronik atau sering juga *e-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain. Media elektronik merupakan media yang dapat mengoptimalkan unsur-unsur indera siswa dalam proses pembelajaran khususnya menulis, karena pembelajaran menulis membutuhkan sebuah proses. Penerapan media elektronik dalam pembelajaran menulis karangan diharapkan menjadi lebih menarik, menyenangkan, menghilangkan kebosanan, menggali potensi, dan memotivasi siswa sehingga menjadikan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

2. Metode

Kegiatan ini dilakukan di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sorong, Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini akan ditawarkan solusi atas permasalahan-permasalahan yang ada, yaitu akan menguji dua kelompok yaitu satu kelompok yang diberikan perlakuan dan satu tidak diberi perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan media elektronik dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada anak Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sorong.

3. Hasil Pelaksanaan

Media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran atau sebagai alat bantu yang digunakan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Penggunaan media yang disampaikan oleh pengajar diharapkan dapat meningkatkan semangat, dan minat belajar anak panti asuhan muhammadiyah. Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar harusnya mampu mengembangkan perhatian anak panti asuhan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.



Gambar 1. Memberikan Pengarahan

Ada dua kelompok yang digunakan dalam mengukur keefektifan penggunaan media elektronik pembelajaran dalam menulis narasi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sorong. Untuk mendapatkan pengukuran yang akurat maka, dilakukan eksperimen dengan memberikan perlakuan kepada kedua kelompok yang berbeda. Kelompok A diberikan perlakuan dengan tidak menggunakan media elektronik dalam menulis narasi dan kelompok B menggunakan media elektronik dalam menulis narasi.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Tabel 1. Hasil penggunaan media elektronik

Kelompok	Nilai
A (tidak menggunakan media elektronik dalam menulis Narasi)	50
B (Menggunakan Media Elektronik Dalam Menulis Narasi)	90

Berdasarkan hasil data di atas, dapat diperoleh gambaran secara jelas bahwa dengan menggunakan media elektronik anak Panti Asuhan dapat meningkatkan kualitas belajarnya, hal tersebut disebabkan karena media elektronik merupakan hal baru yang memotivasi anak Panti Asuhan dalam pembelajaran menulis narasi.

Keberadaan penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan pesan belajar sangat perlu, sebab penggunaan media sangat membantu dalam proses belajar mengajar, hal ini ditandai dengan perasaan senang anak Panti Asuhan yang ditunjukkan dengan ketertarikan Anak Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sorong dalam penggunaan media pembelajaran. Ketertarikan itu ditunjukkan dengan bentuk kerjasama yang baik antar anak Panti dalam menggunakan media yang ada. Hal ini kemudian memunculkan motivasi siswa dalam belajar, sebab mereka merasa bersaing untuk menemukan jawaban yang benar lebih dulu dibandingkan oleh teman-temannya. Siswa menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan guru melalui penggunaan media. Jelaslah, bahwa keberadaan media bermanfaat bagi proses pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media elektronik ini, membantu anak panti untuk lebih lama menyimpan pengetahuan pembelajarannya, sebab anak panti menemukan sendiri jawabannya.

4. Penutup

Penggunaan media elektronik memiliki keefektifan yang besar dalam menulis narasi bagi anak Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sorong, hal ini ditandai dengan adanya ketertarikan anak panti asuhan putri muhammadiyah dalam belajar yang tertuang dalam bentuk kerjasama anak panti asuhan putri muhammadiyah dalam menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan guru melalui media elektronik yang ada. Keadaan ini menunjukkan antusias anak panti asuhan putri muhammadiyah dan membangkitkan semangat anak panti dalam belajar, sehingga anak-anak panti termotivasi dalam bentuk pembelajaran menulis narasi, yang membuat anak-anak panti mudah untuk memaknai sebuah peristiwa yang ditontonnya dan dituliskannya dalam bentuk karangan narasi.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sorong 2) Kepala Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sorong, 3) Anak-anak panti Putri Asuhan Muhammadiyah Kota Sorong

Daftar Pustaka

Annisa. (2018). Kemampuan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas VI di MIS Nurul Jihad Pintulung Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Makassar: Universitas Negeri Islam Alauddin.

- Cahyaningrum, Fitria, Andayani, Kundharu Saddhono. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Model Think Pair Share Dan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X-10 SMA Negeri Kebakkramat. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 3 (1) . 45.
<http://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.605>
- Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- E.Kosasih. (2012). Dasar-Dasar Keterampilan Menulis (1st ed.). Bandung: YRAMA WIDYA.
- Endah, Nur, Sumarwati, Kundharu Saddhono. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Atas. Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya, 1 (1), 40–53
- Kusmana, S. (2014). Kreativitas Menulis . Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI)
- Keraf, G. (2010). Argumentasi dan narasi. Jakarta: Gramedia